

KECEMASAN YANG DIALAMI TOKOH HENRY BELAMIA
TERJADINYA PEPERANGAN DALAM NOVELA *FAREWELL
TO ARMS* KARYA ERNEST HEMINGWAY

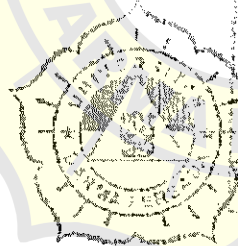
Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S-1)

Disusun Oleh:

Indah Meity Handayani

02130105



18/SKR - FSI 105-06
8.08.09 - HAN - E
NOVEL - ANALISA
Indah M. Handayani
SKRIPSI - FSI
22/11-09

FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

Skripsi yang Berjudul:
**KECEMASAN YANG DIALAMI TOKOH HENRY SELAMA TERJADINYA
PEPERANGAN DALAM NOVEL *A FAREWELL TO ARMS*
KARYA ERNEST HEMINGWAY**


Oleh:
INDAH MEITY HANDAYANI
NIM:02130905

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Oleh


Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Mengetahui
Ketua Jurusan Sastra Inggris S-I


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing II


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KECEMASAN YANG DIALAMI TOKOH HENRY SELAMA TERJADINYA
PEPERANGAN DALAM NOVEL *A FAREWELL TO ARMS*
KARYA ERNEST HEMINGWAY**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 28 bulan Juli tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Alexandra Sawitri, SS)

Pembimbing II/Penguji

(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



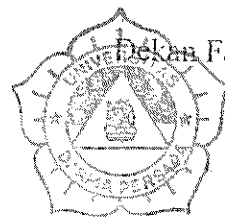
(Drs. Rusdy M. Yusuf, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)



Dekan Fakultas Sastra

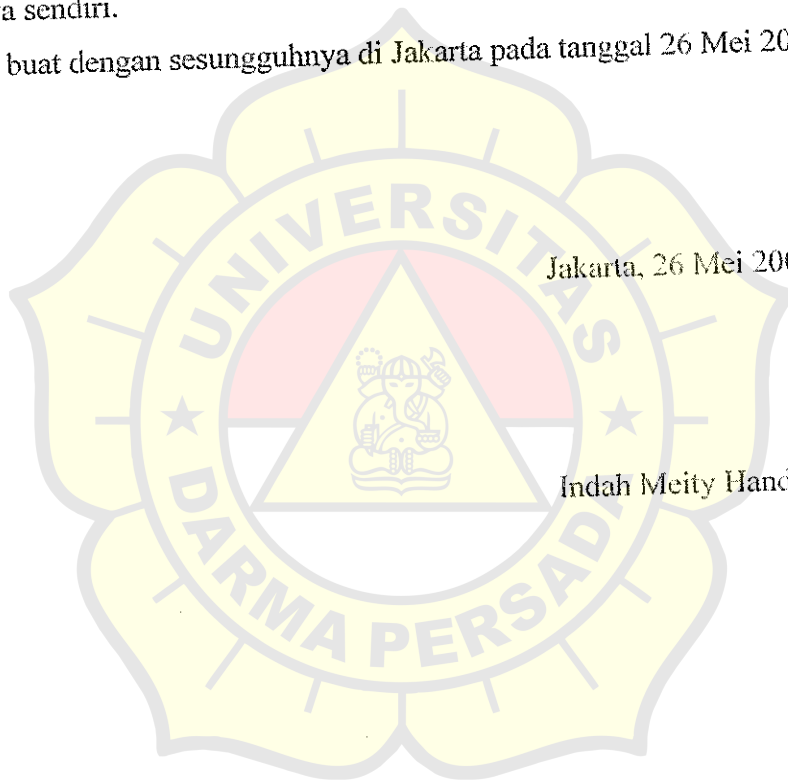
FAKULTAS SASTRA
(Dr. H. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul

**KECEMASAN YANG DIALAMI TOKOH HENRY SELAMA TERJADINYA
PEPERANGAN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine, S. Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 26 Mei 2005



Jakarta, 26 Mei 2005.

Indah Meity Handayani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang agung bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
2. Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, sebagai pembaca skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memeriksa dan membaca skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Drs. Rusdy M. Yusuf, selaku pembimbing akademis yang telah memberikan saran-saran serta dukungan kepada penulis.
4. Seluruh staf pengajar jurusan bahasa dan sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
5. Papa dan Mama, yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan doa yang sangat berarti bagi penulis.
6. *My brother Achmad Dian H (Thanks for everything)*
7. Sahabat-sahabat penulis khususnya Iing, Hesti, Irda, Rina dan Rini yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi.

8. Perpustakaan Unsada, perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan perpustakaan British Council yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang mendukung perkuliahan dan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena kealpaan penulis dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak pembaca.

Jakarta, Mei 2005

(Indah Meity Handayani)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan Tokoh	
1. Perwatakan Melalui Dialog.....	10
2. Perwatakan Melalui Pengarang.....	17
3. Perwatakan Melalui Tingkah Laku.....	21
B. Analisis Latar	
1. Fisik.....	26
2. Sosial.....	28
3. Spritual.....	28

C. Analisis Alur	
1. Paparan.....	28
2. Konflik.....	29
3. Klimaks.....	29
4. Leraian.....	30
5. Penyelesaian.....	31
D. Rangkuman.....	31

BAB III ANALISIS NOVEL <i>A FAREWELL TO ARMS</i> MELALUI EKSTRINSIK.....	33
A. Sekilas Mengenai Psikoanalisis Sigmund Freud.....	33
1. Kecemasan Riel.....	33
2. Kecemasan Moral.....	35
B. Rangkuman.....	36

BAB IV KECEMASAN YANG DIALAMI TOKOH HENRY SELAMA TERJADINYA PEPERANGAN DALAM NOVEL <i>A FAREWELL TO ARMS</i> KARYA ERNEST HEMINGWAY.....	38
A. Kecemasan Yang Dialami Tokoh Henry Selama Terjadi Peperangan Berdasarkan Hasil Analisis Perwatakan.....	38
1. Kekejaman Para Tentara Austria.....	38
2. Trauma Terhadap Perang.....	39
B. Kecemasan Yang Dialami Tokoh Henry Selama Terjadi Peperangan Berdasarkan Hasil Analisis Latar.....	40
1. Kecemasan Henry Karena Akan Tertangkap Oleh Polisi Pertempuran Yang Terjadi Di Stresa.....	40

2. Kecemasan Yang Dialami Tokoh Henry Karena Melihat Penderitaan Rakyat Italia.....	41
C. Kecemasan Yang Dialami Tokoh Henry Selama Terjadi Peperangan Berdasarkan Hasil Analisis Alur.....	43
1. Bertugas Di Daerah Udine Yang Menyebabkan Kecemasan Pada Tokoh Henry.....	43
2. Perlakuan Kejam Polisi Pertempuran Kepada Perwira Italia & Henry.....	43
3. Pengejaran Polisi Pertempuran Terhadap Henry Yang Menyebabkan Kecemasan Tokoh Henry.....	43
4. Kecemasan Tokoh Henry Terhadap Petugas Imigrasi Swiss Menyebabkan Kecemasan Pada Tokoh Henry.....	44
5. Henry dan Catherine Hidup Berbahagia di Swiss.....	
D. Kecemasan Yang Dialami Tokoh Henry Selama Terjadi Peperangan Berdasarkan Hasil Analisis Psikoanalisis Sigmund Freud.....	45
1. Kecemasan Riel.....	45
a. Kecemasan Terhadap Perang.....	45
b. Kecemasan Tokoh Henry Terhadap Polisi Pertempuran.....	46
2. Kecemasan Moral.....	46
- Takut Terhadap Petugas Imigrasi.....	47
E. Rangkuman.....	

BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	48
	B. <i>Summary of Thesis</i>	49

LAMPIRAN: SKEMA

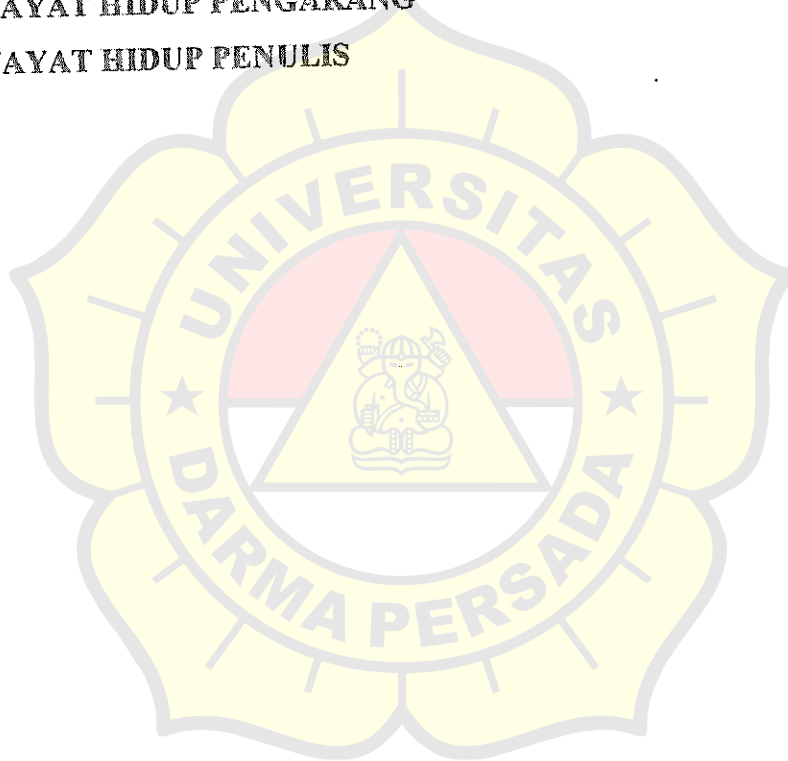
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel adalah cerita berbentuk prosa.¹ Novel yang akan saya teliti berjudul *A Farewell to Arms* karya Ernest Hemingway. Ernest Hemingway lahir di Oak Park, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1899. Ia memulai karir sebagai penulis di sebuah kantor surat kabar pada umur 17 tahun. Pada perang dunia I, ia bergabung menjadi tenaga sukarelawan di tentara Italia. Ketika sedang bertugas ia terluka dan ia menghabiskan waktunya di sebuah rumah sakit milik negara Amerika di Milan. Setelah kembali dari Italia, ia menjadi reporter untuk koran Amerika. Ia meninggal karena bunuh diri di Ketchum, Idaho pada tahun 1961, karya-karyanya antara lain adalah *The Sun Also Rises* (1926), *Men Without Women* (1927), *Green Hills of Africa* (1935), *For Whom The Bells Tolls* (1939) dan *A Farewell to Arms* (1929).²

Novel *A Farewell to Arms* ini dibuka dengan keadaan perang dunia I yang menceritakan seorang laki-laki yang bernama Frederic Henry seorang sukarelawan dari Amerika. Henry bekerja sebagai supir ambulans untuk pemerintah Italia pada perang dunia I, sebenarnya ia tidak menyukai peperangan. Pada saat bertugas di Gorizia, Henry terkena ledakan granat namun ia masih beruntung dapat diselamatkan. Ia dilarikan ke sebuah rumah sakit darurat, Henry sangat membenci perang dan berharap pasukan Italia mau menang. Karena perang, rakyat Italia menderita. Mereka juga sering melihat penderitaan dan siksaan. Pada saat ia terbaring di rumah sakit, ia ditemani oleh sahabatnya, Rinaldi, yang juga tidak menyukai perang.

Setelah beberapa hari di rumah sakit darurat, akhirnya Henry dipindahkan ke rumah sakit milik negara Amerika yang terletak di Milan. Setelah beberapa hari di

¹ Jakob Sumardjo dan Saini K.M *Apresiasi kesusastraan* (Jakarta:PT.Pustaka Utama, 1997), hal.1

² <http://nobelprize.org/literature/laureates/1954/hemingway-bio.html>

rumah sakit tersebut tiba-tiba Henry mendapat surat perintah dari atasannya agar ia kembali bertugas.

Sebenarnya ia tidak ingin meninggalkan kekasihnya, Catherine Barkley yang sedang mengandung anaknya. Sesampainya di Gorizia, Henry dan beberapa supir Ambulan ditugaskan untuk membawa peralatan rumah sakit ke sebuah daerah yang bernama Udine sebelum mereka sampai di kota Udine mereka ditangkap oleh polisi pertempuran. Di tempat inilah Henry melihat para perwira dibunuh dan disiksa oleh tentara Jerman yang berpakaian seragam Italia, namun Henry berhasil melarikan diri dengan cara terjun ke sungai lalu ia pergi ke sebuah hotel terdekat untuk mengganti pakaian dan ia kembali ke kota Stresa. Hanya beberapa hari di Stresa, Henry mendapat kabar dari Emilio bahwa ia akan ditangkap oleh tentara Jerman.

Akhirnya ia dan kekasihnya Catherine pergi ke Swiss dengan menggunakan perahu namun sesampainya di Swiss ia dan Catherine tertangkap oleh petugas imigrasi untuk pemeriksaan paspor. Mereka hidup tenang tanpa adanya peperangan namun kebahagiaan Henry tidak berlangsung lama dikarenakan ia kehilangan anak dan kekasihnya yang meninggal karena pendarahan.³

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah kecemasan yang dialami tokoh Henry selama terjadinya peperangan. Pada saat ia mengantarkan peralatan rumah sakit ke daerah Udine, tiba-tiba Henry dan teman-temannya tertangkap oleh tentara Jerman yang berpakaian seragam Italia mereka menyaksikan perwira disiksa dan dibunuh.

Saya berasumsi bahwa tema dalam novel yang saya teliti adalah kecemasan yang dialami tokoh Henry selama terjadinya peperangan.

³Ernest Hemingway *A Farewell to Arms* (New York: Charles Scribner's Sons, 1957)

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian ini pada telaah tokoh Henry yang mengalami kecemasan selama terjadinya peperangan. Teori dan konsep yang digunakan pada pendekatan intrinsik sastra yaitu perwatakan, latar, alur dan tema. Sedangkan pada pendekatan ekstrinsik saya menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud yaitu kecemasan riel dan kecemasan moral.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi tema novel ini adalah kecemasan yang dialami tokoh Henry selama terjadinya peperangan? Untuk menjawab pertanyaan di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh, latar dan alur pada novel ini?
2. Apakah konsep psikoanalisis Sigmund Freud dapat digunakan untuk telaah novel ini?
3. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis unsur intrinsik yang dipadukan dengan konsep psikoanalisis Sigmund Freud yaitu kecemasan riel dan kecemasan moral?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa asumsi tema dalam novel ini adalah kecemasan yang dialami tokoh Henry selama terjadinya peperangan. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur dengan menggunakan pendekatan intrinsik.
2. Menelaah novel ini dengan menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud: kecemasan riel dan kecemasan moral.

3. Menelaah asumsi tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar, alur dan tema yang dipadukan dengan psikoanalisis Sigmund Freud: kecemasan riel dan kecemasan moral.

F. Landasan Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan beberapa teori dan konsep yang terdapat dalam sastra melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Perwatakan

Perwatakan menurut James H.Pickering & Jeffrey D.Hoeper adalah digunakan untuk menelaah watak seseorang di dalam sebuah karya sastra. Tujuannya untuk menganalisis perwatakan dalam karya fiksi. Biasanya menggambarkan hubungan yang sedikit demi sedikit berkembang yang diberikan oleh penulis.

The term character applies to any individual in literary work. For purpose of analysis, characters in fiction are customarily described by their relationship to plot, by the degree of development they are given by the author, and by whether or not they undergo significant character change.⁴

Dalam menyajikan dan menentukan karakter, seorang penulis mempunyai dua metode atau teknik dasar pada pembagiannya. Metode pertama *telling* meliputi: perwatakan yang diketahui langsung melalui nama, melalui penampilan, melalui pengarang, dan metode kedua yaitu *showing* atau secara tidak langsung yaitu; melalui dialog diantaranya dari apa yang dikatakan tokoh cerita, dijelaskan oleh si pembicara, dari kejadian, melalui pembicaraan antar tokoh, dominasi percakapan juga cara bicara pembicara baik nada, tekanan, dialek atau kosa kata dan melalui tindakan.

⁴ James H Pickering & Jeffrey D. Hoepfer. *Concise Companion to Literature* (Michigan, 1980) hal.

In presenting and establishing character, an author has two basic methods or techniques at his disposal. One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. The other method is the indirect, dramatic method of showing, which involves the author's stepping aside, as it were, to allow the character to reveal themselves directly through their dialogue and their actions.⁵

b. Latar

Pengertian latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi⁶. Latar terbagi 3 bagian yaitu :

1) Latar Fisik

Disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi⁷

2) Latar Sosial

Menyaran pada hal- hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi⁸

3) Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial pada dasarnya spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas alur perwatakan para tokoh⁹.

⁵*Ibid.*, hal. 23

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA. *Memahami Teori – Teori Sudut Pandang Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah prosa* (Jakarta: Unsada, 1999) hal.28

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 227

⁸ *Ibid.*, hal. 233

⁹ Minderop, *Op. Cit* hal.29

c. Alur

Alur atau *plot* adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dan *plot* itu sendiri berbeda dengan jalan cerita. Alur atau *plot* terbagi menjadi lima bagian yaitu: paparan, konflik, klimaks, leraian dan penyelesaian¹⁰

1) Paparan (*Exposition*)

Paparan atau *exposition* yaitu bagian awal cerita dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

*The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets the scene, establishes the situation, and dates the action*¹¹

2) Konflik (*Complication*)

Konflik atau *complication* adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.

*The complication which is sometimes referred to as the rising action, breaks the existing equilibrium and introduces the characters and the underlying or inciting conflict*¹²

3) Klimaks (*Climax*)

Klimaks atau *climax* adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan penyelesaian.

*The crisis is the moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity it is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution*¹³

¹⁰ Pickering, *Op. Cit.*, hal.16

¹¹ *Ibid.*, hal.16

¹² *Ibid.*, hal. 17

¹³ *Ibid*

4) Leraian (*Falling Action*.)

Leraian atau *falling action* merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai penyelesaian.

*Once the crisis, or turning point, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion*¹⁴

5) Penyelesaian (*Resolution*)

Penyelesaian atau *resolution* adalah tahapan akhir dari *plot* yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

*The final section of the plot is its resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability*¹⁵

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita, pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya.¹⁶

2. Pendekatan Ekstrinsik.

Untuk meneliti unsur ekstrinsik, saya menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud dengan konsep kecemasan riil dan kecemasan moral.

a. Psikologi Sastra.

Psikologi sastra memiliki pengertian, yakni studi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses, kreatif. Dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.¹⁷

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sumardjo, dan K.M.Op. *Cit.*, hal.56.

b. Psikoanalisis Sigmund Freud.

Psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia.¹⁸ Di antara banyaknya teori psikoanalisis Sigmund Freud salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan terbagi 3 bagian yaitu:

1. Kecemasan riil: adalah kecemasan atau ketakutan individu terhadap bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar (api, binatang buas, orang jahat, penganiayaan, hukuman)¹⁹
2. Kecemasan neurotik: adalah kecemasan atas tidak terkendalikannya naluri-naluri primitif oleh ego yang nantinya bisa mendatangkan hukuman.²⁰
3. Kecemasan moral: adalah kecemasan yang timbul akibat tekanan superego atas ego individu berhubung individu telah atau sedang melakukan tindakan melanggar moral.²¹

G. Metode Penelitian.

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan atau penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digunakan di mana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan tertulis khususnya berupa teori-teori.²² Melalui metode ini saya membaca novel dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan membaca buku-buku dari perpustakaan untuk menganalisis novel ini sehingga dapat mendukung penelitian ini.

¹⁷ Dr. Albertine Minderop, *MA Sastra dan Psikoanalisis Sigmud Freud* (Jakarta: Unsada, 2000), hal. 2

¹⁸ *Ibid.*, hal. 7

¹⁹ E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: Pt. Eresco, 1991), hal. 45

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

²² Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) hal.135

H. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami karya sastra khususnya novel, saya berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pelajar universitas dan masyarakat yang ingin memahami karya sastra khususnya novel karya Ernest Hemingway.

I. Sistematika Penyajian.

Sistematika penyajian dibagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini terdiri dari analisis perwatakan tokoh, latar dan alur

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK.

Pada bab ini berisi analisis mengenai psikoanalisis Sigmund Freud: kecemasan riil dan kecemasan moral.

BAB IV ANALISIS TEMA

Dalam bab ini saya menganalisis tema melalui pendekatan intrinsik dengan mengkaitkan hubungan antara perwatakan, latar, alur dan pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud: kecemasan riil dan kecemasan moral.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan *summary of the thesis*